

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN DERMATITIS KONTAK PADA NELAYAN DI WILAYAH GABION TGC BELAWAN

Ayyu Fatimah Ulfa Raja Guk-Guk

NIM : 173313010028

Sarjana Kesehatan Masyarakat

Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Prima Indonesia

Penyakit Kulit Akibat Kerja (PKAK) tidak saja penyakit kulit baru yang didapat selama pekerjaan, tetapi juga meliputi penyakit kulit yang telah dialami dan kambuh kembali atau bertambah parah, oleh karena itu perusahaan harus menerapkan strategi keselamatan dan kesehatan kerja yang baik untuk meminimalisir terjadinya penyakit kulit akibat kerja (PKAK). Gudang ikan gabion TGC merupakan salah satu gabion yang berlokasi di Jalan gabion Belawan. Bekerja di gabion ini memiliki risiko penyakit kulit yang tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian dermatitis kontak pada nelayan di wilayah gabion tgc belawan. Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional dengan pendekatan *case control*. Populasi penelitian ini adalah nelayan Gabion TGC belawan berjumlah 66 orang dengan 1;2 antara kasus dan kontrol. Berdasarkan hasil uji statistik dengan *Fisher Exact Test* menunjukkan ada pengaruh variabel masa kerja dengan kejadian dermatitis kontak ($p\text{-value}=0,037$), *personal hygiene* ($p\text{-value}=0,000$), dan variabel yang tidak berpengaruh adalah penggunaan APD ($p\text{-value}=0,141$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan masa kerja dan *personal hygiene* dengan kejadian dermatitis kontak dan tidak ada pengaruh penggunaan APD dengan kejadian dermatitis kontak pada nelayan di wilayah Gabion TGC Belawan. Saran untuk nelayan adalah sebaiknya tahu risiko penyakit kulit akibat kerja dan lebih memperhatikan kebersihan perorangan serta untuk perusahaan menyediakan alat untuk mencuci tangan di air mengalir terutama disediakan sabun untuk mencuci tangan dan kaki .

Kata Kunci : Masa Kerja, *Personal hygiene* dan Penggunaan APD
Daftar Pustaka : 34 (2011-2021)